

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan wawancara responden dari PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa PT. Madukismo telah mengimplementasikan *Green Supply Chain Management* walaupun masih perlu perbaikan dalam implementasinya.

Dibawah ini adalah penjelasan secara singkat tentang implementasi *green supply chain management* di PT. Madubaru.

1. Penerapan *Green Supply Chain Management* pada proses manufaktur di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta.

PT. Madubaru telah menerapkan *green supply chain management* dengan berbagai macam sebagai berikut :

- a. Melakukan *in house keeping* agar faktor-faktor pencemar yang berdampak pada lingkungan tidak keluar dari perusahaan.
- b. Mempunyai pengolah limbah sendiri yang terdiri dari :
 - 1) Mempunyai pengolahan limbah cair menjadi pupuk cair.
 - 2) Mempunyai alat penangkap minyak.
 - 3) Mempunyai alat dust collector.
 - 4) Mempunyai kolam-kolam penampung limbah cair.

- c. Mempunyai kriteria pemasok yang diantaranya :
 - 1) Pemasok harus mempunyai produk yang *friendly environment* .
 - 2) Pemasok harus mempunyai produk yang *good great*.
- d. Mempunyai kreteria untuk gudang yang diantaranya :
 - 1) Gudang harus mempunyai banyak ventilasi.
 - 2) Suhu ruangan tidak boleh lembab.
 - 3) Ada standar minimal untuk tumpukan gula.
- e. Berperan dalam kegiatan sosial (CSR) dengan memberikan bantuan dalam bentuk dana maupun dalam bentuk bantuan infrastruktur berupa pembuatan gorong-gorong, perbaikan jalan, penerangan jalan dan bantuan fasilitas umum.
- f. Melibatkan masyarakat sekitar untuk menjadi karyawan musiman.
- g. Mempunyai komitmen untuk mematahi peraturan pemerintah yang terkait dengan aspek lingkungan.

2. Dampak dari diterapkan *Green Supply Chain Management* di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta dan masyarakat.

- a. Dampak dari diterapkan *Green Supply Chain Management* di PT. Madubaru.
 - 1) Tidak adanya komplain dari masyarakat.
 - 2) PT. Madubaru selalu dapat beroperasi.
 - 3) Penambahan cost untuk pengolahan limbah.
 - 4) Lebih memperhatikan lingkungan/ masyarakat sekitar.

b. Dampak dari dirasakan masyarakat dari *Green Supply Chain Management* di PT. Madubaru.

- 1) Masyarakat senang/ tidak terganggu.
- 2) Ekosistem sawah tidak terganggu.
- 3) Keterlibatan masyarakat untuk menjadi karyawan musiman.

3. Hambatan dari diterapkannya *Green Supply Chain Management* di PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta.

- 1) Bahan baku untuk pengolahan limbah menjadi lebih banyak.
- 2) Ada tambahan biaya transportasi untuk mengangkut pupuk ke kebun.
- 3) Tambahan biaya untuk karyawan.
- 4) Tambahan biaya training *In House Keeping*.

4. Solusi yang diberikan oleh PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta untuk menangani hambatan pengimplementasian *Green Supply Chain Management*.

- 1) Melakukan inovasi secara terus menerus.
- 2) Penanganan saluran limbah cair (selokan warga).
- 3) Mempermudah persyaratan bagi masyarakat sekitar untuk terlibat sebagai karyawan musiman.
- 4) Memberikan bantuan/ pengadaan infrastruktur/ fasilitas umum untuk warga sekitar.
- 5) Komunikasi yang baik antaran masyarakat dan PT. Madubaru sehingga dampak positif dapat dioptimalkan dan disisilain dampak negatif dapat diminimalisir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penerapan *green supply chain management* di PT. Madubaru terdapat saran sebagai berikut :

1. Saran untuk PT. Madubaru PG-PS Madukismo Yogyakarta

PT. Madubaru telah menerapkan *green supply chain management* dengan baik dan benar walaupun masih ada beberapa hambatan untuk melakukannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata dari keseluruhan item pernyataan pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 dimana kategorinya tinggi. Untuk saran karena kategorinya tinggi PT. Madubaru masih perlu melakukan perbaikan-perbaikan diberbagai bidang dimana masih ada kendala dalam penerapan *green supply chain management*.

PT. Madubaru harus berinovasi untuk menangani hambatan-hambatan yang ada. Perusahaan pun harus responsif kepada masyarakat untuk mengetahui dampak apa yang dialami oleh warga.

2. Saran untuk masyarakat

Warga harus lebih terbuka kepada perusahaan mengenai dampak yang dialami warga. Supaya perusahaan mengetahui dampak apa yang dialami oleh warga dan perusahaan dapat responsif kepada warga.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya melibatkan supplier sebagai responden.

C. Keterbatasan Penelitian

Banyak keterbatasan dalam penelitian ini yang disadari oleh peneliti.

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti hanya meneliti karyawan PT. Madubaru PG-PS Madukismo yang menjalankan *green supply chain management* dan masyarakat yang merasakan dampak dari diterapkan *green supply chain management* di PT. Madubaru PG-PS Madukismo.
2. Tidak mewawancarai narasumber dari pimpinan PT. Madubaru.
3. Tidak mendapatkan informasi tentang supplier PT. Madubaru